

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMP Negeri 51 Bandung
Mata Pelajaran	: Prakarya/Kerajinan
Kelas/Semester	: VII/2
Materi Pokok	: Kerajinan dari Bahan Limbah Lunak
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 X 40')

A. Topik/Tema Pembelajaran

Kerajinan dari Bahan Limbah Lunak

B. Kompetensi Inti

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

C. Kompetensi Dasar

- 3.4 Memahami pengetahuan tentang prinsip perancangan, pembuatan dan penyajian produk kerajinan dari bahan limbah lunak yang kreatif dan inovatif
- 4.4 Merancang, membuat, dan menyajikan produk kerajinan dari bahan limbah lunak yang kreatif dan inovatif, sesuai dengan potensi daerah setempat

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui proses pembelajaran saintifik peserta didik dapat memahami pengetahuan tentang prinsip perancangan, pembuatan dan penyajian produk kerajinan dari bahan limbah lunak yang kreatif dan inovatif. Serta mampu merancang, membuat, dan menyajikan produk kerajinan dari bahan limbah lunak yang kreatif dan inovatif, sesuai dengan potensi daerah setempat

E. Indikator Hasil Pembelajaran

- 3.4.1 Peserta didik mampu memahami pengetahuan tentang prinsip perancangan, pembuatan dan penyajian produk kerajinan dari bahan limbah lunak yang kreatif dan inovatif
- 4.4.1 Peserta didik mampu merancang, membuat, dan menyajikan produk kerajinan dari bahan limbah lunak yang kreatif dan inovatif, sesuai dengan potensi daerah setempat

F. Materi Pembelajaran

- Lihat dilampiran

G. Metode/Strategi Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru meminta kepada siswa untuk mengucapkan Basmallah sebelum pembelajaran dimulai dan dilanjutkan dengan berdo'a bersama.
2. Guru meminta kepada siswa untuk membuat kata-kata motivasi dan inspirasi untuk memberikan semangat dalam melakukan proses pembelajaran.
3. Guru meminta kepada siswa untuk mempersiapkan buku pelajaran dan buku penunjang yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari.

2. Kegiatan Inti

➤ Mengamati

- Pada tahap ini peserta didik melakukan proses pembelajaran dengan mengamati. Peserta didik melakukan kegiatan membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat) materi pembelajaran tentang kerajinan dari bahan limbah lunak. Kompetensi yang dikembangkan adalah melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi

➤ Menanya

- Pada tahap ini peserta didik kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati yaitu tentang kerajinan dari bahan limbah lunak. Kompetensi yang dikembangkan adalah mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

➤ Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan pembelajaran yang berupa membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian/aktivitas, dan wawancara dengan narasumber yang berhubungan dengan kerajinan dari bahan limbah lunak. Pada tahap ini peserta didik melanjutkan pembelajaran dengan membuat perencanaan kerajinan dari bahan limbah lunak berdasarkan informasi yang sudah dikumpulkannya. Kompetensi yang dikembangkan dalam proses mengumpulkan informasi adalah mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

➤ Mengasosiasikan/Mengolah Informasi

- Peserta didik melakukan kegiatan mengasosiasikan/mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Pada tahap ini peserta didik mempraktekan membuat kerajinan dari bahan limbah lunak berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan. Kompetensi yang dikembangkan dalam proses

mengasosiasi/mengolah informasi adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.

➤ **Mengkomunikasikan**

- Peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran yang berupa menyampaikan hasil praktek. Peserta didik membuat kesimpulan berdasarkan hasil prakten baik secara lisan, tertulis, atau media lainnya. Kompetensi yang dikembangkan dalam tahapan mengkomunikasikan adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.

3. Kegiatan Penutup

1. Peserta didik diminta untuk menyimpulkan hasil dari proses kegiatan pembelajaran
2. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari pada minggu berikutnya.
3. Guru dan peserta didik mengucapkan Hamdallah sebagai tanda syukur kepada Allah SWT.

H. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian sikap berdasarkan pengamatan pada saat proses pembelajaran
2. Penilaian pengetahuan berdasarkan wawancara pada saat proses pembuatan kerajinan dari bahan limbah lunak dan hasil laporan.
3. Penilaian keterampilan dengan melihat proses pembuatan kerajinan dari bahan limbah lunak.

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 51 Bandung

HARLINA, S.Pd, MM
NIP. 196206061984032012

Bandung, Januari 2021
Guru Mata Pelajaran Prakarya

BAMBANG SOEGIHARTO, SS, M.Ds
NIP. 196707062005011004

Kerajinan Bahan Lunak: Pengertian, Jenis, dan Contohnya

<https://kumparan.com/berita-hari-ini/kerajinan-bahan-lunak-pengertian-jenis-dan-contohnya-1twy2cS7kvk/full>



Kerajinan dari bahan lunak tanah liat. Foto: shutterstock.com.

Kerajinan bahan lunak adalah produk yang dihasilkan dari bahan-bahan yang bersifat lunak. Berbagai kerajinan dengan bahan lunak dapat dijadikan karya-karya unik dan menarik untuk dipajang hingga dijual guna mendapatkan keuntungan.

Ada dua jenis bahan lunak yang dapat digunakan untuk membuat kerajinan tangan. Yakni, bahan lunak alami dan bahan lunak buatan. Bahan lunak alami diperoleh dari alam dan pengolahannya dilakukan tanpa campuran bahan buatan. Sedangkan bahan lunak buatan adalah bahan yang diciptakan untuk membuat kerajinan seperti lilin, sabun, atau kertas. Ada berbagai macam kerajinan yang dapat dibuat dengan bahan lunak. Simak beberapa contohnya berikut ini.

Jenis dan Contoh Kerajinan Bahan Lunak

1. Tanah Liat

Tanah liat adalah salah satu bahan lunak yang paling sering digunakan untuk dibuat kerajinan. Tanah liat sendiri merupakan bahan alami. Biasanya, tanah liat digunakan untuk membuat vas bunga, guci, piring, tembikar, dan sebagainya. Dibutuhkan banyak latihan untuk membuat kerajinan dengan tanah liat supaya mendapat hasil yang rapih dan indah.

2. Parafin

Parafin adalah bahan lunak yang diperoleh dari hasil olahan minyak bumi. Bentuk parafin biasanya berupa lempengan. Namun, ada juga parafin yang berbentuk butiran. Kerajinan yang biasanya dibuat dengan parafin adalah lilin hias.

3. Sabun

Kerajinan bahan lunak lainnya adalah sabun. Kerajinan ini biasanya diciptakan dengan sabun batangan. Sabun akan diukir kemudian dibentuk sesuai keinginan, seperti motif kaligrafi atau bunga. Cara lain bisa dilakukan adalah dengan memarut sabun batang yang kemudian dicampurkan dengan sagu dan sedikit air. Akan tercipta adonan baru yang dapat dibentuk sesuai keinginan.

4. Kulit

Kulit juga merupakan salah satu jenis bahan lunak. Kulit diperoleh dari hewan seperti sapi, kerbau, atau kambing. Kulit buatan juga bisa digunakan dan biasa kita kenal dengan sebutan kulit sintetis. Kulit biasanya digunakan untuk menciptakan barang-barang fashion seperti sepatu, tas, jaket, atau dompet.

5. Gips

Gips juga dapat digunakan sebagai bahan baku kerajinan barang lunak. Gips merupakan bahan mineral yang tidak dapat larut dalam air pada waktu yang lama jika sudah menjadi padat. Banyak kandungan zat yang ditemukan dalam gips, seperti borat, nitrat, sulfat, dan karbonat. Biasanya gips digunakan untuk membuat hiasan rumah, seperti patung misalnya.

Contoh Kerajinan Bahan Lunak

<https://sharingconten.com/kerajinan-bahan-lunak/>

Kerajinan bahan lunak merupakan salah satu hasil kerajinan yang berasal dari bahan yang sifatnya lunak. Contoh bahan lunak memiliki sifat lentur, lembut, empuk dan biasanya sangat mudah sekali di bentuk sesuai keinginan tanpa melalui proses yang berat. Untuk membuat kerajinan lunak, maka seorang pengrajin harus memiliki skil yang cukup agar mampu dan mudah dalam membuat suatu hasil kerajinan yang berasal dari bahan lunak.

Adapun contoh-contoh hasil dari kerajinan lunak yang familiar saat ini seperti kerajinan hiasa dinding, bingkai foto, gantungan kunci, guci, dan masih banyak lagi. Nah, bagi kalian yang ingin mengenal lebih dalam lagi tentang apa itu kerajinan bahan lunak. *Yuk*, simak pembahasan kali ini mengenai berbagai hal tentang kerajinan lunak.

Apa Itu Kerajinan Lunak?

Seperti yang sudah kita jelaskan, bahwa kerajinan lunak merupakan suatu hasil produk kerajinan yang berasal dari bahan-bahan lunak. Contoh bahan-bahan lunak seperti tanah liat, parafit, sabun, dan masih banyak lagi. Namun, bahan lunak sendiri terbagi menjadi dua jenis yakni bahan lunak alami dan bahan lunak buatan. Adapun lebih jelasnya simak pembahasan dibawah ini.

Contoh Kerajinan Bahan Lunak

Seperti yang sudah kalian ketahui bahwa contoh kerajinan bahan lunak terbagi menjadi dua jenis yakni kerajinan bahan lunak alami dan kerajinan bahan lunak buatan. Adapun untuk ciri-ciri bahan alami dan bahan lunak adalah sebagai berikut ini.

Ciri Bahan Lunak Alami

Bahan lunak alami merupakan bahan yang berasal beberapa sumber yakni tumbuhan, hewan, dan lapisan bumi yang memiliki sifat lunak. Contohnya sifat bahan lunak alami seperti.

1. Tanah Liat
2. Kulit
3. Getah Nyatu

Ciri-ciri Bahan Lunak Buatan

Bahan lunak buatan merupakan suatu bahan yang berasal dari buatan manusia dan di buat dari bahan campuran kimia. Adapun untuk contoh bahan lunak buatan adalah sebagai berikut ini.

1. Polymer Clay dan Plastisin
2. Fiberglass
3. Lilin & Parafin
4. Gips
5. Sabun

1. Kerajinan Lunak dari Sabun



Kerajinan lunak dari sabun merupakan hasil kerajinan dari bahan dasar sabun batangan. Hasil yang di dapat dari kerajinan sabun memang sangatlah unik dan menarik. Sabun batangan dapat diolah dengan dua cara.

1. Pertama: mengukir sabun dengan bentuk karya seperti binatang, buah, dan flora ukiran.
2. Kedua dengan membentuk sabun.

Selanjutnya untuk pembuatannya, sabun diparut hingga menjadi bubuk, lalu dicampurkan dengan sagu serta sedikit air saja. Dan tahap selanjutnya buatlah adonan baru dari bahan tadi, terakhir bentuklah adonan sabun tersebut menjadi kerajinan sesuai keinginan kita.

2. Kerajinan Lunak dari Bubur Kertas



Contoh produk kerajinan dari bubur kertas yakni karya kerajinan yang pembuatnya cukuplah mudah dan tidak membutuhkan dana yang banyak. Selain itu kertas dapat dimanfaatkan sebagai bahan beraneka ragam kerajinan.

Salah satu pemanfaat kertas adalah dibikin bubur kertas yang proses pembuatannya sedemikian rupa sehingga dari hasil kerajinan tersebut memiliki nilai jual tersendiri. Selain itu bahwa dari kerajinan bubur kertas juga sangat bermanfaat terutama untuk mengurangi sampah yang berupa kertas-kertas bekas.

3. Kerajinan Lunak dari Lilin



Contoh produk kerajinan bahan lunak lilin merupakan sebuah karya kerajinan dari bahan utaman lilin. Untuk proses pembuatan kerajinan bahan lunak lilin ini, memang cukuplah mudah, bahkan untuk proses pembuatan ini dapat di lakukan oleh semua orang.

Dalam proses pembuatan kerajinan lunak dari lilin, maka yang pertama kita lakukan adalah cairkan dulu bahan lilin tersebut dengan pemanaskan lilin diatas api atau kompor.

Selanjutnya setelah mencair kita hanya cukup mencetak dengan menggunakan alat cetak yang sudah disiapkan. Selain itu hasil dari kerajinan lunak lilik dapat juga dihasilkan dengan menggunakan teknik ukir.

4. Kerajinan dari Tanah Liat



Contoh produk kerajinan liat merupakan sebuah kerajinan yang bahan utamanya yakni bahan alami tanah liat. Kerajinan tanah liat biasa disebut dengan kerajinan keramik. Kerajinan keramik merupakan hasil karya kerajinan yang bahan bakunya dari tanah liat yang sudah mengalami pemrosesan. Contoh kerajinan tanah liat diantaranya seperti : gerabah, vas bunga, guci, pring, kendil, cobek, dan masih banyak lagi.

5. Kerajinan Serat Alam



Contoh produk kerajinan serat alam adalah sebuah hasil karya kerajinan yang berbahan baku utama yakni serat alam. Untuk proses pembuat kerajinan serat alam ini yakni dengan menggunakan teknik menganyam. Hasil dari kerajinan serat alam bisa berupa barang, pakaian dan benda hias lainnya yang tentunya motif yang dihasilkan sangatlah indah. Selain itu bahan serat alam juga dapat menghasilkan berbagai kerajinan tangan lainnya seperti tas, topi, dompet, alas meja, tempat lampu, Figura, dan kerajinan dinding.

6. Kerajinan Kulit



Contoh produk kerajinan kulit merupakan hasil karya kerajinan yang yang berbahan baku utama dari bahan kulit alami yang telah melewati pemasakan khusus, bahan yang digunakan yakni bahan kulit mentah atau kulit sintetis. Untuk proses pembuatan kerajinan kulit ini yakni dengan menggunakan teknik ukir dan jahit. Selain itu kulit yang paling bagus untuk dijadikan sebagai bahan kerajinan kulit ini adalah seperti kulit hewan sapi, kerbau, kambing, dan kulit buaya. Karena kulit hewan tersebut memiliki tekstur kulit yang tebal dan tidak rusak ketika diukir, dan memiliki kualitas yang bagus jika dijadikan kerajinan lainya misalnya seperti tas, sepatu, wayang, dompet, jaket, dan masih banyak lagi.

Contoh Kerajinan Bahan Lunak Buatan

Bahan lunak buatan merupakan sebuah bahan yang didapat melalui beberapa tahap pemrosesan, sehingga menjadikan bahan jadi lunak. Bahan lunak buatan biasanya soal harga cenderung lebih mahal dari pada bahan yang asli alami. Berikut adalah contoh produk kerajinan bahan lunak buatan?

1. Kerajinan dari Gips



Kerajinan bahan lunak gips merupakan sebuah hasil karya kerajinan yang berbahan bakunya dari gips. Gips adalah bahan mineral yang tidak dapat larut dalam air dalam waktu yang lama, jika bahan sudah menjadi padat. Bahan gips terdapat kandungan zat jenis hidrat kalsium sulfat dan mineral lainya seperti.

1. Karbonat
2. Borat
3. Nitrat
4. Sulfat

Sehingga dari hal tersebut jika gips masih dalam proses pengerasan, maka gips akan terasa panas. Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan inginkan kita, maka diperlukan tahap pencairan terlebih dahulu.

2. Kerajinan dari Clay



Kerajinan polimer clay merupakan hasil karya dari tanah liat yang mengeras dan mengandung bahan dasar utama *polymer polyvinyl chloride*. Sebenarnya PVC tidak ada kandungan tanah liat, namun karena PVC memiliki sifat yang sama dengan tanah liat serta sangat mudah untuk dibentuk, dan memiliki sifat akan mengeras jika dipanaskan. Selain itu *polimer clay* memiliki berbagai warna yang dapat menghasilkan berbagai jenis kerajinan bahan lunak yang sangatlah menarik. Untuk mendapatkan hasil yang menarik? Ada beberapa cara untuk membuatnya. Yakni bisa dengan cara menggunakan alat bantu seperti cetakan dan lainnya.

Fungsi Produk Kerajinan dari Bahan Lunak



Fungsi produk kerajinan dari bahan lunak dibagi menjadi dua macam diantaranya adalah.

1. Karya Kerajinan Sebagai Benda Pakai

Karya kerajinan dapat menjadi sebagai benda pakaian yang meliputi ke berbagai bentuk kerajinan yang digunakanya contoh seperti alat, wadah, dan busana.

2. Karya Kerajinan Sebagai Benda Hias

Selain itu karya kerajinan dapat juga menjadi benda hias yang meliputi ke segala bentuk kerajinan yang tentunya dibuat dengan maksud tujuan untuk dipajang atau sebagai hiasan saja.

Pengertian Kerajinan dari Bahan Lunak



Kerajinan dari bahan lunak adalah sebuah hasil karya produk kerajinan yang berbahan dasar utama yakni bahan yang memiliki bersifat lunak contoh tanah liat, sabun, dan masih banyak lagi. Berikut adalah beberapa bahan yang lunak yang terbagi menjadi dua macam yakni bahan lunak alami dan buatan :

- **Kerajinan Bahan Lunak Alami**

Bahan lunak alami merupakan bahan yang diperoleh dari alam sekitar. Untuk cara pengolahannya juga yakni dengan cara alami atau tidak dicampur dan tidak di kombinasi dengan bahan buatan. Contoh bahan lunak alami seperti: tanah liat, serat alam, dan kulit.

- **Kerajinan Bahan Lunak Buatan**

Bahan lunak buatan merupakan bahan yang diolah dengan cara buatan hingga menjadi bahan yang lunak tujuan ini untuk menghasilkan karya kerajinan tertentu. Untuk bahan yang digunakanya yakni seperti bahan bubuk kertas, gips, fiberglas, lilin, spons, sabun, dan lainnya.

Unsur Estetika dan Ergonomis Produk Kerajinan Bahan Lunak



Adapun untuk unsur-unsur estetika produk kerajinan bahan lunak adalah sebagai berikut ini.

1. Unsur Estetika

Unsur estetika atau disebutnya dengan keindahan. Keindahan merupakan sebuah hasil nilai estetis yang menyertai hasil karya seni yang di dapat. Nilai keindahan atau (estetik) keunikan karya seni mempunyai system : kesatuan, keselarasan , keseimbangan, dan kekontrasan, sehingga dapat menciptakan perasaan yang nyaman, bahagia, dan rasa yang amat senang.

2. Unsur Ergonomis

Unsure Ergonomis merupakan sebuah karya yang dapat dikaitkan dengan aspek fungsi atau kegunaan, contoh seperti dibawah ini.

1. Keamanan merupakan sebuah jaminan bagi orang yang menggunakan produk kerajinan.
2. Kenyamanan merupakan rasa nyaman yang timbul jika produk kerajinan tersebut digunakanya
3. Keluwesan merupakan hal keluwesan dari penggunaan. produk kerajinan adalah sebuah hasil produk yang didapat dari suatu kerajinan sesuai dengan kegunaan atau terapannya.

Motif Beragam Hias Produk Kerajinan dari Bahan Lunak



Berbagai hasil motif ragam hias dapat digunakan sebagai penghias dari karya kerajinan antara lain seperti berikut ini.

1. Motif Realis

Motif realis merupakan hasil motif yang dibuat dengan bentuk yang nyata dan motif realis ada di alam sekitar seperti pada tumbuh-tumbuhan, binatang, dan lainnya.

2. Motif Geometris

Motif geometris merupakan hasil sebuah motif yang teratur, dapat diukur dengan menggunakan alat ukur, contoh seperti bentuk segiempat, segitiga, dan lainnya. Motif geometris merupakan sebuah motif yang tertua dalam ragam hias, dalam hal ini motif geometris karena sudah dikenanl sejak zaman prasejarah.

3. Motif Dekoratif

Motif dekoratif merupakan sebuah menggambar dengan tujuan untuk mengolah pada permukaan benda hingga menjadi lebih indah lagi. Untuk memperoleh gambar dekoratif, maka perlu dilakukanya deformasi atau penstiliran alami. Bentuk objek di alam dimudahkan tanpa meninggalkan sedikitpun bentuk aslinya. Contoh seperti, bunga,hewan, dan lainnya.

4. Motif Abstrak

Motif abstrak merupakan sebuah motif yang tidak dapat dikenal kembali oleh objek asal. Hal ini dikarenakan gambaran atau abstrak tidak menggambarkan pada objek-objek yang terdapat di alam atau hanyalah khayalan saja.

Teknik Pembuatan Kerajinan Bahan Lunak



Berikut adalah teknik-teknik dalam proses pembuatan produk kerajinan dari bahan lunak yang biasa digunakan diantaranya:

Membentuk

Seperti pada umumnya teknik membentuk biasanya digunakan untuk membuat suatu kerajinan dari tanah liat. Dalam teknik membentuk ini terbagi menjadi beberapa jenis, diantaranya:

1. Teknik *Coil (Lilit Pilin)*

Teknik coil, merupakan sebuah teknik pembentukan dengan cara menggunakan tangan langsung dengan pijat jari. Untuk hasil yang didapat bentuk tidak selalu simetris. Selain itu teknik lilit pilin biasa sering dipakai oleh para seniman dan pengrajin keramik.

2. Teknik Putar

Teknik putar merupakan sebuah teknik kerajiana yang menggunakan alat putar yang mampu menghasilkan bentuk yang simetris yakni bulat dan silindris serta banyak variasinya. Selain itu teknik ini juga teknik yang biasa dipakai oleh pengrajin keramik.

3. Teknik Cetak

Teknik cetak merupakan sebuah teknik yang biasa dipakai oleh pengrajin keramik, dalam hal ini terdapat dua teknik pembentukan pada karya kerajinan bahan lunak. Contoh seperti sekali cetak, dan cetak berulang.

- Teknik sekali cetak adalah sebuah teknik cetak yang mampu menghasilkan dalam sekali cetakan saja.
- Sedangkan untuk teknik cetak berulang adalah teknik mencetak yang dapat menghasilkan produk karya kerajinan dalam jumlah yang banyak.

Bahan cetakan yang biasa digunakanya seperti cetakan berongga, cetakan padat, cetakan jegger, dan cetakan untuk dekorasi tempel. Selain itu teknik ini umumnya digunakan pada pabrik-pabrik keramik.

4. Teknik Menganyam

Teknik menganyam merupakan teknik yang biasa digunakan dalam proses pembuatan karya kerajinan dari bahan lunak dengan karakteristik tertentu. Untuk bahan utamanya dalam teknik menganyam ini berasal dari sebuah tumbuhan-tumbuhan yang diambil seratnya seperti tumbuhan rotan, bamboo, dan lainnya.

5. Teknik Menenun

Teknik menenun merupakan teknik yang sama dengan teknik menganyam, bedanya hanya pada alat yang digunakannya saja. Pada teknik menenun ini biasa kita perlu memakai alat yang disebut dengan lungsin dan pakan.

6. Teknik Membordir

Teknik bordir merupakan sebuah hiasan dari benang kain. Sebutan lain yang mirip dengan border yakni dikenalnya dengan sulam.

7. Teknik Mengukir

Teknik mengukir merupakan sebuah kegiatan memahat, atau menggores, pada bagian permukaan benda yang diukir. Dalam hal ini ada beberapa jenis ukiran, diantaranya ada, ukiran tembus, ukiran rendah, ukiran timbul, dan ukiran utuh.

Manfaat dan Fungsi Kerajinan Bahan Lunak



Adapun beberapa fungsi dari produk kerajinan bahan lunak, diantaranya:

1. Fungsi Pakai

Setiap benda hasil dari sebuah kerajinan bahan lunak tentunya memiliki fungsi pakai tersendiri, dalam hal ini biasanya bisa berwujud alat, wadah atau pelengkap busana.

Sebagai benda pakai, dalam pembuatan sebuah produk kerajinan tentunya lebih mengutamakan fungsinya atau manfaatnya, sedangkan untuk keindahan atau nilai estetika hanyalah sebagai pendukung saja.

Fungsi pakai dapat dibedakan menjadi

1. Fungsi bahan bangunan, contoh seperti : gips dan batako.
2. Fungsi sebagai wadah, contoh seperti : kotak tisu.
3. Fungsi hiburan contoh seperti : wayang kulit,
4. Pembersih seperti : keset dan lainnya

2. Fungsi Hiasan

Fungsi lain dari kerajinan bahan lunak dapat menjadi benda hias yang dibuat dengan tujuan dipajang atau hanya sebagai hiasan saja dan pada elemen estetis biasanya lebih mengutamakan aspek keindahannya dibandingkan kegunaannya. Contoh kerajinan bahan lunak yang mempunyai fungsi sebagai hiasan seperti: patung, guci, dan lainnya.

3. Fungsi Pengetahuan

Pada tahap kerajinan ini sangatlah penting untuk diajarkan dalam sekolah-sekolah. Karena para generasi muda tidaklah boleh sampai melupakan kesenian-kesenian dan budaya kita. Selain itu membuat kerajinan juga dapat menumbuhkan kreatifitas.

4. Fungsi Ekonomis

Selain memiliki nilai seni yang tinggi, kerajinan dari bahan lunak juga memiliki nilai yang ekonomis. Karna dalam hal ini kerajinan dari bahan lunak juga mampu menciptakan karya mampu membuat kita menjadi berinovasi

Sehingga dengan demikian dari hal tersebut dapat menjadikan sebagai pekerjaan yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Selain itu, perlu untuk kita ketahui bahwa dari hasil karya seni dengan nilai artistik yang tinggi juga mampu menciptakan nilai harga jual yang fantastis.

Sehingga dari keterbiasan membuat kerajinan dapat menjadi sumber penghasilan. Demikianlah, penjelasan berbagai Contoh produk kerajinan bahan lunak beserta penjelasan, manfaat, dan teknik pembuatan kerajinan bahan lunak, semoga ulasan kali ini dapat bermanfaat, Terima Kasih.

9 Contoh Kerajinan Bahan Lunak yang Unik

Oleh: Putri

<https://blog.elevenia.co.id/kerajinan-bahan-lunak/>



Source: Juguran

Kerajinan yang berasal dari bahan lunak memang menjadi karya kerajinan yang sampai saat ini banyak sekali peminatnya. Kerajinan yang berasal dari bahan lunak terdiri dari dua jenis, yang pertama ialah 2 dimensi dan jenis kedua adalah tiga dimensi. Nah, bagi Anda yang ingin mengetahui apa saja kerajinan yang berasal dari bahan lunak, anda bisa langsung mengikuti ulasan berikut ini.

Contoh Kerajinan dari Bahan Lunak yang Unik

1. Kerajinan Bahan Lunak Menggunakan Lilin



Source: AliEx

Untuk yang pertama ini merupakan kerajinan yang menggunakan bahan dasar lilin. Dalam pembuatannya pun juga tergolong cukup mudah dan sangat sederhana sehingga setiap orang pun bisa melakukannya. Lilin ini memang bisa mencair dan hanya perlu adanya tempat untuk mencetak sehingga memiliki bentuk yang unik.

2. Kerajinan Berasal dari Gips



Source: Juguran

Nah, untuk yang kedua ini adalah kerajinan bahan lunak yang berasal dari bahan gips. Gips ini sendiri ialah bahan mineral yang pada saat sudah dipadatkan tidak akan mudah bisa larut di dalam air. Agar bisa membentuk kerajinan yang sesuai dengan keinginan maka kita pun harus dicairkan. Tips ini memiliki beberapa zat yang berjenis hidrat kalsium sulfat di antaranya ialah karbon, kemudian borat, adanya kandungan nitrat, kemudian sulfat dan lain sebagainya. Sebetulnya dalam pembuatan kerajinan yang menggunakan bahan gips akan memerlukan cetakan. Cetakan tersebut adalah silicone rubber yang akan memudahkan gips membentuk kerajinan yang indah dan juga cantik.

3. Kerajinan Bahan Lunak yang Terbuat dari Sabun



Source: Zaidanzalfa

Untuk yang ketiga ini adalah kerajinan yang menggunakan sabun batangan sebagai bahan dasarnya. Dimana sabun ini dapat diukir menjadi bentuk yang unik dan juga indah. Untuk kerajinan dari sabun memang bisa dilakukan dengan dua cara yang pertama ialah dengan mengukir sehingga bisa membentuk sesuai keinginan. Dan yang kedua sabun terlebih dahulu dicairkan.

Caranya ialah Anda harus memarut sabun agar bisa menjadi bubuk lalu dicairkan dengan air yang juga dicampur dengan sagu. Setelah semuanya teraduk menjadi adonan maka anda bisa membentuk kerajinan yang sesuai dengan keinginan Anda.

4. Kerajinan dari Kertas Bubur



Source: ngertiaja

Untuk pembuatan kerajinan yang berasal dari bubur kertas memang terbilang cukup mudah bahkan tidak memerlukan banyak biaya. Umumnya kerajinan yang menggunakan bubur kertas ini kerap kali dilakukan untuk tugas dari anak sekolah. Banyak sekali kerajinan yang bisa dibuat dari bubur kertas seperti tempat penyimpanan pensil.

5. Kerajinan Bahan Lunak yang Berasal dari Clay



Source: Sahabatnesia

Polymer clay adalah salah satu tanah liat yang bisa mengeras di mana kandungan dari polymer clay terdapat pvc. Polymer clay ini sedikit tersedia dalam berbagai macam warna sehingga kerap kali digunakan untuk membuat kerajinan seperti boneka ataupun patung.

6. Kerajinan Bahan Lunak Berasal dari Serat Alam



Source: Phaethon

Untuk yang terakhir ini merupakan bahan lunak yang akan dengan mudah didapatkan dari alam. Dimana dalam pembuatannya akan sering menggunakan teknik menganyam. Dan untuk bahan-bahan yang digunakan berasal dari rotan, kemudian bambu, bahan dari daun lontar, daun pandan, berasal dari serat pohon pisang, berasal dari eceng gondok dan lain sebagainya.

7. Kerajinan dari Tanah Liat



Source: SharingConten

Tanah liat memang menjadi salah satu bahan lunak yang bisa digunakan untuk kerajinan dengan berbagai macam jenis. Jenis kerajinan yang sering kali memakai tanah liat ialah seperti vas bunga, kemudian piring, guci dan lain sebagainya.

8. Kerajinan dari Kulit



Source: BeritaSatu

Untuk yang Berikut ini merupakan kerajinan dari kulit, dan biasanya kerajinan ini akan dilakukan dengan menggunakan proses teknik jahit ataupun teknik ukir. Untuk kulit yang didapatkan bisa berasal dari beberapa hewan seperti kerbau, kemudian kambing, hewan buaya dan juga sapi.

Perlu untuk anda ketahui jika kulit hewan memang memiliki tekstur yang tebal bahkan ketika diukir tidak akan rusak. Dikarenakan memiliki kualitas yang sangat baik sehingga tercapai digunakan sebagai kerajinan yaitu dengan pembuatan jaket, kemudian pembuatan dompet, kerajinan dalam pembuatan wayang, kerajinan dalam pembuatan tas, kerajinan untuk pembuatan sepatu dan masih banyak lagi.

9. Kerajinan dengan Teknik Menenun



Source: BahanKain

Untuk yang terakhir ini merupakan kerajinan yang berbahan dasar benang, di mana peluang tersebut bisa didapatkan dari ulat yang menghasilkan benang. Menenun memang menjadi salah satu kegiatan yang hampir sama dengan menganyam hanya saja alatnya yang berbeda. Kerajinan dalam menganyam ini bisa menghasilkan sarung ataupun pakaian khas dari beberapa daerah yang ada di Indonesia.

Itulah sekilas informasi yang bisa diberikan kepada Anda mengenai kerajinan bahan lunak yang unik. Semoga saja dengan ulasan diatas bisa menambah wawasan Anda.

LEMBAR KERJA SISWA

Tugas

1. Susunlah rencana praktek meliputi daftar belanja, rencana penggunaan alat, tertib pekerjaan
2. Buatlah Resume dari hasil praktik. Resume: (Bisa berbentuk hasil yang dipraktikan) dibandingkan dengan kriteria kerajinan dari bahan limbah lunak
3. Buatlah laporan

Outline Laporan

- a. Judul
- b. Bab I. Pendahuluan yang berisikan :
 1. Latar belakang
 2. Tujuan
 3. Sasaran
- c. Bab II. Hasil Yang Diperoleh
 1. Alat dan Bahan
 2. Waktu dan tempat
 3. Deskripsi Materi
 4. Cara kerja
 5. Tabel hasil pengamatan
 6. Pembahasan